

HELMINTIASIS
BABIRUSA

KH 91/03
Sus
P

SKRIPSI

**PREVALENSI INFEKSI CACING SALURAN CERNA
PADA BABIRUSA DI KEBUN BINATANG
SURABAYA**



Oleh
TH. ADI CHRISTMAS SUSANTA
BLORA - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PREVALENSI INFEKSI CACING SALURAN CERNA
PADA BABIRUSA DI KEBUN BINATANG
SURABAYA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

TH. ADI CHRISTMAS SUSANTA

069712445

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



Hana Eliyani, M.Kes., Drh.

Pembimbing Pertama



Handayani Tjitro, M.S., Drh

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan

Menyetujui,
Panitia Penguji,

Prof. Dr. Sri Subekti B.S., DEA., Drh

Ketua

Dadik Rahardjo, M.Kes., Drh

Sekretaris

Sri Mumpuni S., M.Kes., Drh

Anggota

Hana Eliyani, M.S., Drh

Anggota

Handayani Tjitro, M.S., Drh

Anggota

Surabaya, 20 September 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh
NIP.1340 687 297

**PREVALENSI INFEKSI CACING SALURAN CERNA
PADA BABIRUSA DI KEBUN BINATANG
SURABAYA**

TH. ADI CHRISTMAS SUSANTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi cacing saluran cerna dan jumlah rata-rata telur cacing di kandang indukan dan kandang terbuka pada babirusa di Kebun Binatang Surabaya.

Sampel yang digunakan 28 tinja babirusa yang diperiksa secara natif, sedimentasi dan pengapungan. Sampel yang positif dilanjutkan dengan pemeriksaan kuantitatif dengan menghitung Telur Cacing Per Gram Tinja (TCPGT) dengan metode Lucient Brumpt.

Hasil pemeriksaan menunjukkan 85.71% babirusa positif terinfeksi cacing saluran pencernaan. Berdasarkan sistem kandang, prevalensi kandang indukan sebesar 100% dan pada kandang terbuka 60%. Spesies cacing saluran cerna babirusa yang dapat diidentifikasi yaitu *Oesophagostomum spp* (85.71%), *Ascaris suum* (28.57%) dan *Trichuris suis* (14.28%). Infeksi yang terjadi pada tiap individu babirusa dapat berupa infeksi tunggal maupun campuran. Infeksi tunggal *Oesophagostomum spp* 50% dan infeksi campuran *Oesophagostomum spp* dengan *Ascaris suum* 21.43%, *Oesophagostomum spp* dengan *Trichuris suis* 7.14% dan *Oesophagostomum spp*, *Ascaris suum* dan *Trichuris suis* 7.14%. Semua spesies cacing yang menginfeksi merupakan cacing dari kelas nematoda.

Terdapat perbedaan rata-rata TCPGT pada kandang indukan dan kandang terbuka. Perhitungan rata-rata TCPGT pada kandang indukan sebesar 1175 ± 225.12 dikategorikan derajat infeksi sedang dan pada kandang terbuka 324 ± 113.68 dikategorikan derajat infeksi ringan.